

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.<sup>70</sup> Jenis penelitian ini dilakukan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan hasil mengenai kejadian yang terjadi mengenai penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan pada siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan temuan dari data yang dikumpulkan baik melalui wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan dan dijabarkan secara naratif/deskriptif. Metode ini memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang masalah yang akan diteliti pada penelitian lapangan mengenai penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan pada siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

---

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

## **B. Lokasi Penelitian/ Setting Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati lebih tepatnya di Jl. Pesantren Ubudiyah, Benua Raya, Kec. Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70852.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru serta siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut untuk mendapatkan secara rinci bagaimana penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan. Adapun untuk siswa peneliti mengambil 6 orang siswa baik laki-laki maupun perempuan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan pada siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali pada penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka data pokok yang akan diperoleh meliputi:

- 1) Data yang berhubungan tentang penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan pada siswa di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut meliputi yaitu:
  - a) Penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian.
    - (1) Nilai-nilai yang terdapat pada penerapan nilai religius
  - b) Pendekatan yang digunakan dalam penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian
    - (1) Pembiasaan, seperti pembiasaan melakukan perbuatan baik contohnya sholat berjamaah tepat waktu, mengikuti kegiatan keagamaan dan kegiatan lainnya dengan baik, menjaga kebersihan dan lain sebagainya.
    - (2) Keteladanan, seperti perilaku dan sikap sabar, sopan santun, rendah hati, jujur, mengucapkan salam ketika masuk kelas, berpenampilan rapi dan menutup aurat, masuk kelas tepat waktu dan lain sebagainya.
    - (3) Hadiah dan Hukuman, seperti pemberian ganjaran atas prestasi dan sikap siswa di sekolah karna sudah berperilaku baik bisa dengan cara pemberian nilai yang baik kepada siswa. Hukuman seperti hukuman-hukuman yang di

lakukan di sekolah apabila siswa melanggar peraturan sekolah, bisa dengan hukuman membersihkan sampah di lingkungan sekolah dan lain sebagainya.

- c) Faktor yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian.
  - d) Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan keagamaan.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan pada siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
- a) Faktor pendidik
  - b) Faktor peserta didik
  - c) Faktor sarana dan prasarana
  - d) Faktor lingkungan sekolah
- 3) Solusi dalam menghadapi faktor penghambat dalam penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan pada siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut yang meliputi sikap kepala sekolah dan pendidik dalam menyikapi faktor penghambat tersebut, langkah-langkah yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat tersebut.

b. Data Penunjang

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
- 2) Visi dan misi Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
- 3) Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
- 4) Jumlah siswa di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut

2. Sumber Data

- a. Informan yakni kepala sekolah, guru serta siswa di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
- b. Dokumen yakni berupa catatan dan arsip yang terkait dengan penelitian.

Penentuan data dan sumber data ini dilakukan atas pertimbangan guna mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Semua data dan sumber data akan digali guna mendapatkan informasi dan gambaran mengenai Penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan pada siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

### 1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mengamati secara langsung suatu objek di lapangan untuk mengumpulkan data serta fakta-fakta yang berkaitan dengan penelitian. Observasi ini dilakukan guna mendapatkan berbagai informasi melalui pengamatan kepada siswa serta terjun mengikuti rangkaian kegiatan pada saat melaksanakan kegiatan keagamaan, mengamati pendekatan yang digunakan serta beberapa faktor pendukung dan penghambat guna mendapatkan data mengenai Penerapan Nilai-Nilai Religius, Disiplin dan Kemandirian Melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>71</sup>

Jadi, wawancara yang dimaksud peneliti adalah wawancara terhadap responden maupun informan secara langsung berupa lisan dengan serangkaian pertanyaan dan jawaban mengenai penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan

---

<sup>71</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 59.

kemandirian melalui kegiatan keagamaan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>72</sup> Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dari catatan atau data yang telah tersedia atau telah dibuat oleh pihak lain.<sup>73</sup> Dokumentasi disini yaitu berupa catatan arsip maupun data-data yang berkaitan dengan penelitian peneliti mengenai penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan pada siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

---

<sup>72</sup> Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 149.

<sup>73</sup> Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penelitian Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2010), 140-141.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p><b>Data Pokok</b></p> <p>a. Data yang berhubungan tentang penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan pada siswa di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut meliputi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Nilai-nilai yang terdapat pada penerapan nilai religius</li> </ol> </li> <li>2) Pendekatan yang digunakan dalam penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pembiasaan</li> <li>b) Keteladanan</li> <li>c) Hadiah dan hukuman</li> </ol> </li> <li>3) Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan nilai religius, disiplin dan kemandirian.</li> <li>4) Tujuan yang ingin di capai dari kegiatan keagamaan.</li> </ol> <p>b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan pada siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Faktor guru</li> <li>2) Faktor peserta didik</li> <li>3) Faktor sarana dan prasarana</li> <li>4) Faktor lingkungan sekolah</li> </ol>	Kepala Sekolah, Guru dan Siswa	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

	c. Solusi dalam menghadapi faktor penghambat dalam penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan pada siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut yang meliputi sikap kepala sekolah dan pendidik dalam menyikapi faktor penghambat tersebut, langkah-langkah yang di lakukan dalam mengatasi faktor penghambat tersebut.		
2.	<b>Data Penunjang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.</li> <li>b. Visi dan misi Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.</li> <li>c. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.</li> <li>d. Jumlah siswa di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.</li> </ol>	Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha	Dokumentasi, Wawancara dan Observasi

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa pedoman observasi dan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yang bertujuan untuk memperoleh informasi serta data-data mengenai penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan pada siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Selain itu, peneliti juga menggunakan kamera untuk mengambil beberapa gambar/foto untuk dokumentasi sebagai pendukung

dari data yang didapat. Sementara itu, catatan lapangan diperlukan untuk sejumlah hal yang dianggap perlu dan mendukung penelitian.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

### **a. Teknik Pengolahan Data**

- 1) *Editing*, Peneliti mengecek kembali semua jawaban yang terkumpul mengenai data-data penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian untuk mengetahui apakah jawaban sudah lengkap dan dapat dipahami.
- 2) *Klasifikasi Data*, Peneliti mengelompokkan data-data penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian dan memilah data sesuai tema sehingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.
- 3) *Interpretasi Data*, Memberi penjelasan atau penafsiran lebih lanjut terhadap data-data penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian yang memang perlu dijelaskan agar mudah dipahami kemudian data-data tersebut yang sudah didapat dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisis data untuk simpulan.

## **b. Analisis Data**

Setelah langkah-langkah pengolahan data sudah dilakukan, selanjutnya adalah analisis. Analisis dilakukan untuk menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Pada tahap ini semua data mengenai penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian kalimat, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan fakta dilapangan.

Adapun analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, *Display* data dan penarikan kesimpulan.<sup>74</sup>

- 1) Reduksi Data, yaitu proses penyempurnaan data, baik itu pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Maka dengan demikian, data yang telah direduksi akan lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya sesuai dengan fokus penelitian
- 2) *Display* Data, yaitu langkah mengorganisasikan data dalam satu tatanan informasi yang padat dan kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. *Display* data biasanya dibuat dalam bentuk naratif, bagan dan lain sebagainya untuk memudahkan peneliti dalam memahami data.

---

<sup>74</sup> Mathew B, dkk, *Quantitative Data Analysis*, (American: Aezona State University, 2014), 12-14.

- 3) Penarikan Kesimpulan, berdasarkan hasil analisis data melalui aktivitas reduksi dan *display* data, langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat adalah hasil dari permasalahan dalam penelitian verifikasi ini dapat dilakukan dengan pengecekan ulang.

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>75</sup>

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama.<sup>76</sup> Dengan metode wawancara peneliti bertanya kepada kepala sekolah, guru serta siswa mengenai penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

---

<sup>75</sup> Lexy J. Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

<sup>76</sup> Lexy J. Maleong, 330.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi.<sup>77</sup>

## 3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda.<sup>78</sup>

Ketiga teknik di atas peneliti lakukan guna mendapatkan data yang digali di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati. Triangulasi sumber, triangulasi teknik serta triangulasi waktu dapat menghasilkan data-data yang digali dalam penelitian ini yaitu mengenai penerapan nilai-nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan.

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 369.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, 367-370.